



2. Dalam hal ini Faktor-faktor yang menyebabkan Konflik penolakan pembangunan Gereja yang terjadi di Desa Bedahan disebabkan:
  - a. Sebagian besar warga Desa Bedahan memeluk agama Islam sangat tidak wajar jika ada pembangunan Gereja disana.
  - b. Persyaratan yang dipenuhi oleh panitia gereja dalam mendirikan rumah ibadah, tidak sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang pendirian rumah ibadah.
  - c. Warga Desa Bedahan tidak memberikan izin untuk pembangunan.
3. Masyarakat Desa Bedahan tidak menghendaki adanya bangunan gereja disitu, dan kemarin sudah membuat pernyataan seluruh masyarakat, Ta'mir yang ada di Kecamatan Babat menolak pembangunan gereja. Terkait kebebasan beragama, sebagai warga Negara Indonesia, menyakini bahwa di dalam Undang-Undang terdapat enam agama yaitu Islam, Budha, Hindu, Kristen, Katolik, Konghucu. Sebagai warga Negara Indonesia bebas memilih, dalam Al-Qur'an pun dijelaskan bagiku agamamu dan bagimu agamaku, jadi kebebasan beragama itu sah-sah saja yang terpenting kita tahu batasan-batasannya, kita harus selalu toleransi terhadap agama-agama lain. Al-Qur'an sendiri mengemukakan betapa di kalangan mereka yang berlainan agama dengan islam, terutama para pendetanya, ada yang sangat mendekatkan diri kepada Tuhan. Qur'an juga mengemukakan puji-pujian kepada Nabi Isa dan ibunya Maryam, demikian pula kepada Nabi-Nabi orang Yahudi. Dan kita ingat bagaimana hubungan baik Nabi Muhammad SAW di Madinah dengan orang-orang Nasrani dari Narjan serta orang-orang Yahudi ketika mereka masih di Madinah.

## B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan, dapat disampaikan beberapa saran terkait penyelesaian konflik yang sedang terjadi. Untuk mewujudkan *kerukunan dan kedamaian* perlu dilaksanakan pertemuan kedua belah pihak dengan fasilitator yang bersifat netral. Peserta pertemuan tersebut haruslah orang-orang yang benar-benar terlibat langsung dalam konflik, bukan hanya perwakilan dari kedua kelompok yang tidak memiliki peran yang signifikan pada proses konflik. Forum pertemuan antara elit dan masyarakat sebaiknya dipisahkan.

Hal ini dimaksudkan agar tidak ada intervensi dari pihak manapun, sehingga kedua pihak dapat mengutarakan pemikiran masing-masing secara bebas dan terbuka. Untuk dapat membantu proses penyelesaian konflik penolakan pembangunan gereja di Desa Bedahan, diharapkan ada penelitian lanjutan terhadap topic ini. Dengan adanya penelitian lanjutan diharapkan semakin banyak alternatif penyelesaian masalah yang dapat dilakukan.

Pemerintah dalam hal ini FKUB, Kelurahan perlu melakukan upaya dan langkah-langkah yang serius, agar perbedaan pendapat terkait rencana pembangunan Gereja di Desa Bedahan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan yang sudah berlangsung selama kurang lebih dua belas tahun tersebut dapat segera diselesaikan dan tidak terjadi konflik antar agama. Panitia Pembangunan Gereja jangan terlalu memaksakan kehendaknya untuk mendirikan rumah ibadah, karena sampai kapanpun warga tidak akan memberi izin pembangunan gereja. Warga jangan mudah menerima sembako, hadiah atau yang lainnya yang belum pasti ada kejelasannya.

